

ANALISIS TREN KINERJA KEUANGAN KOPERASI PGSD UNARS BERDASARKAN DATA LABA RUGI TAHUN 2025

FINANCIAL PERFORMANCE TREND ANALYSIS OF UNARS PGSD COOPERATIVE BASED ON PROFIT AND LOSS DATA IN 2025

Rike Andika Aris Susanti¹⁾, Dila Wulandari²⁾, Hanina Assegaf³⁾, Siti Aisa⁴⁾, Santoso^{5*)}

^{1,2,3,4,5}Program Studi Matematika, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email Korespondensi: santoso@unars.ac.id

Abstrak: Koperasi PGSD UNARS berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa PGSD untuk belajar berorganisasi, praktik ekonomi kreatif, dan kewirausahaan melalui aktivitas sebagai pustakawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren perkembangan kinerja keuangan koperasi berdasarkan data pemasukan dan pengeluaran tahun 2025 serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data meliputi perhitungan total pemasukan, total pengeluaran, laba/rugi, pertumbuhan pemasukan, dan proporsi jenis pengeluaran menggunakan rumus statistik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total pemasukan tahunan mencapai Rp4.362.800,- dengan tren fluktuatif dan puncak di bulan Oktober (Rp878.500,-), sementara total pengeluaran tahunan sebesar Rp3.343.515,- dengan jenis terbesar untuk konsumsi (52,20%). Koperasi menghasilkan laba tahunan sebesar Rp1.019.285,- namun mengalami rugi di 3 bulan (Mei, Juli, September) akibat pengeluaran tidak terencana. Kinerja keuangan lebih baik di paruh kedua tahun dengan kontribusi terbanyak dari anggota Alifia (65,02%). Berdasarkan hasil analisis, disarankan untuk melakukan pengendalian pengeluaran melalui anggaran bulanan, diversifikasi sumber pemasukan, standarisasi pencatatan data, peningkatan partisipasi anggota, dan perencanaan keuangan jangka pendek.

Kata Kunci: Koperasi, Kinerja Keuangan, Tren Analisis, Laba Rugi, Pustakawan

Abstract: The UNARS PGSD Cooperative serves as a forum for PGSD students to learn about organization, creative economic practices, and entrepreneurship through activities as librarians. This study aims to determine the development trend of the cooperative's financial performance based on income and expenditure data in 2025 and identify the factors that influence it. The research method used is descriptive quantitative with data analysis techniques including the calculation of total income, total expenses, profit/loss, income growth, and the proportion of expenditure types using relevant statistical formulas. The results show that the total annual income reached Rp4,362,800,- with a fluctuating trend and a peak in October (Rp878,500,-), while the total annual expenditure was Rp3,343,515,- with the largest type for consumption (52.20%). The cooperative generated an annual profit of Rp1,019,285,- but experienced losses in 3 months (May, July, September) due to unplanned expenses. Financial performance was better in the second half of the year with the largest contribution from Alifia members (65.02%). Based on the analysis, it is recommended to control expenditures through a monthly budget, diversify income sources, standardize data recording, increase member participation, and conduct short-term financial planning.

Keywords: Cooperative, Financial Performance, Trend Analysis, Profit and Loss, Librarian

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan badan usaha lainnya. Keunikan koperasi terletak pada orientasinya yang tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan, melainkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan anggota melalui semangat kebersamaan dan asas kekeluargaan. Dalam praktiknya, koperasi menjadi wadah bagi individu atau badan hukum untuk bekerja sama secara demokratis dalam mengelola kegiatan ekonomi yang memberikan manfaat bersama (Hadi, 2019). Oleh karena itu, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai institusi sosial yang menanamkan nilai-nilai partisipasi, tanggung jawab, dan keadilan ekonomi.

Peran strategis koperasi dalam pembangunan nasional telah ditegaskan secara yuridis melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi serta menjadi bagian dari gerakan ekonomi rakyat. Ketentuan ini menempatkan koperasi sebagai sarana utama dalam memperkuat ekonomi kerakyatan, sejalan dengan cita-cita nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat (1), yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992; Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945). Dengan demikian, koperasi memiliki legitimasi konstitusional sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Dalam konteks modern, koperasi juga berkembang sebagai lembaga keuangan non-bank yang berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana, khususnya bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal. Keberadaan koperasi diharapkan mampu menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan inklusi keuangan sekaligus memperkuat daya tahan ekonomi anggota. Namun demikian, tantangan yang dihadapi koperasi semakin kompleks, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, profesionalisme manajemen, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha (BKKN, 2018). Di lingkungan perguruan tinggi, koperasi mahasiswa memiliki posisi yang sangat strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai media pembelajaran praktis bagi mahasiswa. Koperasi mahasiswa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar berorganisasi, memahami prinsip-prinsip ekonomi, serta mengembangkan keterampilan kewirausahaan sejak dini. Wijaya dan Kusuma (2021) menegaskan bahwa koperasi mahasiswa di perguruan tinggi dapat berperan sebagai laboratorium kewirausahaan yang efektif apabila dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Koperasi PGSD UNARS merupakan salah satu bentuk koperasi mahasiswa yang berperan dalam mendukung kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain berfungsi sebagai wadah pembelajaran organisasi, koperasi ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan konsep ekonomi kreatif dan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Keberadaan koperasi PGSD UNARS melengkapi fokus keilmuan program studi yang menekankan Pendidikan Inklusi, di mana nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, dan partisipasi aktif menjadi bagian penting dalam proses pendidikan. Meskipun koperasi memiliki tujuan sosial yang kuat, kelangsungan usaha koperasi tetap sangat ditentukan oleh kemampuan koperasi

dalam mengelola keuangan secara efektif. Koperasi harus mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membiayai operasional sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja keuangan koperasi adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam satu periode tertentu, dan menjadi dasar pembagian manfaat ekonomi kepada anggota koperasi (Hadi, 2019).

Untuk menilai kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal, diperlukan analisis kinerja keuangan yang sistematis dan berkelanjutan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses evaluasi terhadap kondisi keuangan suatu organisasi dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama. Laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas koperasi dalam suatu periode tertentu (Fatmawati, 2012). Melalui analisis ini, pengelola koperasi dapat menilai tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan memiliki peran penting dalam mengukur tingkat kesehatan koperasi. Depari dan Sari (2020) dalam penelitiannya mengenai koperasi simpan pinjam di Provinsi Jawa Timur menemukan bahwa analisis laporan keuangan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan koperasi dalam mengelola keuangannya, sehingga koperasi dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan analisis tren menjadi pelengkap yang penting karena mampu menggambarkan pola perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu secara lebih komprehensif, sehingga membantu dalam mengidentifikasi kecenderungan pertumbuhan maupun potensi permasalahan yang dapat muncul, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian (Santoso, 2021).

Analisis tren keuangan juga menjadi alat penting untuk melihat pola pertumbuhan pemasukan dan pengeluaran koperasi dari waktu ke waktu. Dengan menganalisis tren tersebut, koperasi dapat mengidentifikasi adanya peningkatan atau penurunan kinerja keuangan serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Yuniarti, 2020). Informasi ini sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan di masa mendatang. Dalam operasional sehari-hari, Koperasi PGSD UNARS memiliki berbagai jenis pengeluaran yang bertujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas usaha. Pengeluaran tersebut meliputi pembelian konsumsi seperti minuman dan camilan yang jumlahnya relatif besar pada bulan-bulan tertentu, khususnya Oktober dan November. Selain itu, koperasi juga mengalokasikan dana untuk perawatan dan perbaikan peralatan kantor, seperti printer dan komputer, serta kebutuhan teknis lainnya, termasuk pembuatan dan duplikasi kunci fasilitas penyimpanan. Pengadaan perlengkapan kantor, pemasangan CCTV untuk meningkatkan keamanan, serta biaya operasional lain seperti transportasi daring dan pengisian ulang air galon juga menjadi bagian dari pengeluaran rutin koperasi. Menurut BKKN (2018), pengelolaan pengeluaran yang terencana dan transparan merupakan salah satu kunci utama dalam mewujudkan koperasi modern yang sehat dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis kinerja keuangan Koperasi PGSD UNARS menjadi sangat penting untuk dilakukan. Analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan koperasi, efektivitas pengelolaan

pemasukan dan pengeluaran, serta implikasinya terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota koperasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi PGSD UNARS secara sistematis dan objektif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan koperasi berdasarkan data yang tersedia, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data keuangan dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara terukur (Fatmawati, 2012). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi Koperasi PGSD UNARS. Data tersebut meliputi laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas pada periode tertentu. Laporan keuangan dipilih sebagai sumber data utama karena mampu memberikan informasi yang lengkap mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, serta arus kas koperasi (Hadi, 2019). Data bersumber dari catatan harian operasional koperasi yang mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dari bulan Januari hingga Desember 2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen laporan keuangan koperasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat pemasukan, pengeluaran, serta perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dalam periode pengamatan. Analisis ini bertujuan untuk menilai kemampuan koperasi dalam mengelola keuangan secara efisien dan berkelanjutan. Pengumpulan data melalui pencatatan harian yang sudah dicatat oleh pengelola koperasi dan juga penulis mengumpulkan konsep dasar tentang koperasi dan analisis kinerja keuangan dari artikel dan jurnal terkait sebagai referensi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis tren keuangan. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan koperasi berdasarkan data laporan keuangan, sedangkan analisis tren digunakan untuk melihat pola perubahan pemasukan dan pengeluaran dari waktu ke waktu (Yuniarti, 2020). Hasil analisis ini kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan koperasi.

Sebagai kerangka evaluasi, hasil analisis kinerja keuangan koperasi dibandingkan dengan prinsip-prinsip pengelolaan koperasi modern sebagaimana dikemukakan oleh BKKN (2018). Pendekatan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian praktik pengelolaan keuangan Koperasi PGSD UNARS dengan standar pengelolaan koperasi yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola koperasi dalam menyusun kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, serta menjadi referensi bagi pengembangan koperasi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Wijaya & Kusuma, 2021).

Teknik Analisis Data

Data diolah dengan Langkah-langkah berikut menggunakan rumus analisis keuangan yang relevan:

1. Perhitungan Total Pemasukan per Bulan

Digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan pemasukan yang diterima setiap bulan, dengan rumus:

$$TP_b = \sum_{i=1}^n (P_{i,b})$$

Keterangan:

- TP_b = Total Pemasukan bulan ke-b
- $P_{i,b}$ = Pemasukan ke-i pada bulan ke-b
- n = Jumlah transaksi pemasukan pada bulan ke-b

2. Perhitungan Total Pengeluaran per Bulan

Digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan pemasukan yang diterima setiap bulan, dengan menggunakan rumus nerikut:

$$TP_{engb} = \sum_{j=1}^m (P_{engj,b})$$

Keterangan:

- TP_{engb} = Total Pengeluaran bulan ke-b
- $P_{engj,b}$ = Pengeluaran ke-j pada bulan ke-b
- n = Jumlah transaksi pengeluaran pada bulan ke-b

3. Perhitungan Laba atau Rugi per Bulan

Digunakan untuk mengetahui selisih antara pemasukan dan pengeluaran setiap bulan dengan rumus sebagai berikut:

$$L/R_b = TP_b - TP_{engb}$$

Keterangan:

- L/R_b = Laba atau Rugi bulan ke-b
- Jika hasil positif = Laba ; Jika hasil negative = Rugi

4. Perhitungan Pertumbuhan Pemasukan Antar Bulan

Digunakan untuk mengetahui tren kenaikan atau penurunan pemasukan dari bulan ke bulan menggunakan rumus:

$$\% \text{Pertumbuhan}_{p,b} = \frac{TP_b - TP_{b-1}}{TP_{b-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\% \text{Pertumbuhan}_{p,b}$ = Presentase pertumbuhan pemasukan bulan ke-b
- TP_{b-1} = Total pemasukan bulan sebelumnya

5. Perhitungan Proporsi Jenis Pengeluaran

Digunakan untuk mengetahui bagian setiap jenis pengeluaran terhadap total pengeluaran per bulan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{Proporsi}_{peng,b} = \frac{Peng_{x,b}}{TP_{pengb}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\% \text{Proporsi}_{peng,x}$ = Presentase proporsi jenis pengeluaran bulan x
- $Peng_{x,b}$ = Total pengeluaran jenis x pada bulan ke-b

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perhitungan Data Keuangan

Berikut adalah ringkasan hasil perhitungan total pemasukan, total pengeluaran, laba/rugi, serta pertumbuhan pemasukan setiap bulan:

Tabel 1. Hasil Perhitungan

Bulan	Total Pemasukan (Rp)	Total Pengeluaran (Rp)	Laba/Rugi (Rp)	Pertumbuhan Pemasukan (%)
Januari	234.500	-	234.500	-
April	68.000	-	68.000	-72,07
Mei	298.500	315.240	(16.740)	338,97
Juni	362.000	154.000	208.000	21,27
Juli	322.500	427.525	(105.025)	-10,91
Agustus	195.500	15.000	180.500	-39,38
September	734.800	762.350	(27.550)	275,86
Oktober	878.500	836.400	42.100	19,56
November	682.500	633.000	49.500	-22,31
Desember	577.000	100.000	477.000	-15,46
Total	4.362.800	3.343.515	1.019.285	-

Sumber: hasil perhitungan pengolahan data

Keterangan: nilai negatif dalam kurung menunjukkan rugi

- Konsumsi (minuman, camilan): Rp. 1.745.240 → 52,20% dari total pengeluaran
- Perawatan peralatan: Rp. 722.525 → 21,61%
- Perlengkapan kantor/keamanan: Rp. 520.000 → 15,55%
- Biaya operasional lainnya: Rp. 355.750 → 10,64%

TREN ANALISIS PEMASUKAN

Gambaran Umum Tren

Tren pemasukan Koperasi PGSD UNARS tahun 2025 menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat di paruh kedua tahun. Secara garis besar, perkembangan pemasukan dapat dibagi menjadi 3 fase:

- **Fase Awal Tahun (Januari - April):**

Pemasukan mulai cukup tinggi di Januari (Rp243.500,-) namun mengalami penurunan drastis sebesar 72,07% di April menjadi Rp68.000,-. Penurunan ini disebabkan oleh minimnya partisipasi anggota dan kurangnya aktivitas operasional pustakawan pada bulan tersebut.

- **Fase Pertumbuhan Awal (Mei - Juli):**

Pemasukan melonjak tajam di Mei sebesar 338,97% menjadi Rp298.500,-, kemudian meningkat lagi di Juni menjadi Rp362.000,- (pertumbuhan 21,27%). Namun terjadi penurunan kecil di Juli (-10,91%) menjadi Rp322.500,- akibat beberapa anggota yang tidak dapat berkontribusi maksimal.

- **Fase Puncak Pertumbuhan (Agustus - Desember):**

Setelah penurunan di Agustus (-39,38%), pemasukan melonjak kembali di September sebesar 275,86% menjadi Rp734.800,- dan mencapai puncaknya di Oktober

(Rp878.500,-). Meskipun mengalami penurunan di November (-22,31%) dan Desember (-15,46%), pemasukan tetap berada di level yang tinggi dibandingkan paruh pertama tahun.

Analisis Sumber Pemasukan

- **Dominasi Kontribusi:** Anggota Alifia menjadi kontributor terbesar dengan total pemasukan sekitar Rp2.836.800,- (65,02% dari total keseluruhan), diikuti Navila (Rp785.000,- / 17,99%), Vivi (Rp528.500,- / 12,11%), dan Naivi (Rp212.500,- / 4,87%).
- **Faktor Pendorong Pertumbuhan:** Peningkatan pemasukan di paruh kedua tahun disebabkan oleh peningkatan frekuensi aktivitas pustakawan, kebutuhan lebih banyak biaya operasional, serta kesadaran anggota akan pentingnya kontribusi untuk kelangsungan usaha.

TREN ANALISIS PENGELUARAN

Gambaran Umum Tren

Tren pengeluaran menunjukkan pola fluktuatif yang sejalan dengan peningkatan aktivitas operasional, dengan total pengeluaran tahunan sebesar Rp3.343.515,-:

- **Fase Awal Pengeluaran (Mei - Juni):**
Pengeluaran pertama kali dicatat di Mei (Rp315.240,-) untuk pembelian minuman ke Wings. Di Juni, pengeluaran turun menjadi Rp154.000,- yang digunakan untuk pembelian air dan print kartu perpustakaan.
- **Fase Peningkatan Pengeluaran (Juli - September):**
Pengeluaran meningkat di Juli menjadi Rp427.525,- karena biaya perbaikan printer, servis peralatan, dan pembelian air dalam jumlah besar. Setelah turun drastis di Agustus (Rp15.000,-), pengeluaran mencapai level tinggi lagi di September (Rp762.350,-) untuk pembelian camilan, air, dan servis komputer.
- **Fase Puncak Pengeluaran (Oktober - November):**
Pengeluaran mencapai puncaknya di Oktober (Rp836.400,-) dengan penggunaan utama untuk camilan dan minuman. Di November tetap tinggi (Rp633.000,-) karena pengadaan perlengkapan kantor dan pemasangan CCTV. Pengeluaran turun drastis di Desember menjadi Rp100.000,-.

Analisis Proporsi Jenis Pengeluaran

- **Konsumsi (Minuman & Camilan):** Rp1.745.240,- / 52,20% dari total pengeluaran menjadi jenis pengeluaran terbesar karena diperlukan untuk mendukung aktivitas anggota dan pengunjung pustakawan.
- **Perawatan & Perbaikan Peralatan:** Rp722.525,- / 21,61% – meliputi biaya perbaikan printer, komputer, dan pembuatan kunci.
- **Perlengkapan Kantor & Keamanan:** Rp520.000,- / 15,55% – meliputi print kartu perpustakaan, stopkontak, cop T, dan pemasangan CCTV.
- **Biaya Operasional Lainnya:** Rp355.750,- / 10,64% – meliputi ojol, isi air galon, dan biaya kecil lainnya.

Korelasi dengan Pemasukan

Pengeluaran cenderung mengikuti tren pemasukan – ketika pemasukan tinggi, pengeluaran juga cenderung meningkat untuk mendukung aktivitas yang lebih banyak. Namun, pada beberapa bulan seperti Mei, Juli, dan September, pengeluaran melebihi pemasukan akibat kebutuhan mendesak yang tidak terencana.

ANALISIS TREN LABA/RUGI

- Total Laba Tahunan: Rp1.019.285,- dengan 6 bulan mengalami laba dan 3 bulan mengalami rugi.
- Bulan dengan Laba Tertinggi: Desember (Rp477.000,-) karena pengeluaran sangat rendah sementara pemasukan tetap tinggi.
- Bulan dengan Rugi Tertinggi: Juli (Rp105.025,-) akibat biaya perbaikan peralatan yang besar dan penurunan pemasukan.
- Tren Umum: Laba cenderung meningkat di paruh kedua tahun, menunjukkan bahwa pengelolaan mulai lebih terkontrol setelah pengalaman rugi di paruh pertama.

PEMBAHASAN

Tren kinerja keuangan Koperasi PGSD UNARS menunjukkan perkembangan yang positif, dengan pemasukan yang meningkat signifikan di paruh kedua tahun. Kontribusi anggota yang konsisten menjadi pijakan utama kelangsungan usaha. Namun, masih terdapat tantangan yaitu pengeluaran yang belum sepenuhnya terencana, yang menyebabkan rugi di beberapa bulan. Korelasi yang kuat antara pemasukan dan pengeluaran menunjukkan bahwa aktivitas pustakawan memang membutuhkan dukungan keuangan yang cukup, namun perlu adanya pengendalian agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan secara terus-menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Koperasi PGSD UNARS secara umum menunjukkan perkembangan keuangan yang cukup baik. Pemasukan cenderung meningkat dan mencapai titik tertinggi pada bulan Oktober, sementara pengeluaran masih mengalami naik turun dan sebagian besar digunakan untuk kebutuhan operasional, terutama konsumsi. Meskipun koperasi mampu mencatat laba tahunan sebesar Rp1.019.285,-, kerugian yang terjadi pada beberapa bulan menunjukkan bahwa pengelolaan pengeluaran masih perlu dibenahi. Oleh karena itu, koperasi disarankan untuk lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mencari sumber pemasukan tambahan, memperbaiki pencatatan keuangan, mendorong partisipasi anggota, serta menyiapkan dana cadangan agar kondisi keuangan tetap stabil dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pembinaan Koperasi Nasional (BKKN). (2018). *Pedoman Pengelolaan Koperasi Modern*. Jakarta: Direktorat Jenderal Koperasi.
- Depari, Y., & Sari, N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(2), 45-56. <https://doi.org/10.24036/jebi.v15i2.1025>
- Fatmawati, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Hadi, P. (2019). *Manajemen Keuangan Koperasi*. Surabaya: Penerbit Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso. (2021). Komparasi Analisis Trend hasil Peramalan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Penelitian*, 5(2), 420–427. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.V5I2.2792.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wijaya, A., & Kusuma, B. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Koperasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Koperasi dan Ekonomi Rakyat*, 8(1), 23–34. <https://doi.org/10.32734/joker.v8i1.2145>
- Yuniarti, L. (2020). *Analisis Tren Pertumbuhan Pemasukan dan Pengeluaran pada Koperasi Mikro*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya.